

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA KOPERASI DAYA GUNA MANDIRI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ellyzabet**

**2016120054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2021**

## RINGKASAN

Setiap negara maupun ekonomi global mengalami peningkatan persaingan oleh para pelaku usaha saling berkompetisi untuk meningkatkan pendapatan sesuai gayanya masing-masing. Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang adalah salah satu koperasi fokus pada layanan kas yang nantinya melakukan pembinaan kepada anggota yang dimilikinya guna mengoperasikan sistem bisnis yang menjadi target untuk dijalankan. Koperasi ini juga berfokus pada pelayanan bisnis yang berbasis online yang memiliki situs [www.indobaba.com](http://www.indobaba.com). Cara UKM/IKM menjadi mitra dengan koperasi usaha daya guna mandiri malang, yaitu tinggal konfirmasi dan membawa contoh produk serta mendatangi kantor Indobaba manajemen di *YONG AN Building*.

Tujuan research ini yaitu untuk mengetahui penggunaan modal dalam bekerja serta sumber dan juga untuk ketahui apakah penggunaan modal kerja serta sumber yang terdapat di koperasi serba usaha daya guna mandiri Malang menurun atau meningkat. Jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal Kerja Koperasi Daya Guna Mandiri Malang memiliki pengelolaan modal kerja yang kurang baik, terlihat pada tahun 2017-2018 penggunaan modal kerja mengalami peningkatan karena rendahnya tingkat laba yang ditahan namun pada tahun 2018-2019 penggunaan modal kerja mengalami penurunan yang signifikan karena peningkatan jumlah laba yang ditahan. Dapat dilihat bahwa penggunaan modal kerja koperasi lebih difokuskan untuk laba ditahan hal ini dilakukan koperasi untuk menambah modal cadangan, sehingga apabila terjadi kendala atau masalah dalam keuangan maka modal cadangan itu bisa digunakan untuk menutup biaya tersebut dan Sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Daya Guna Mandiri Malang pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 2.553.745.100 karena sumber modal kerja Koperasi lebih besar dibandingkan penggunaannya. Selanjutnya pada tahun 2018-2019 sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Daya Guna Mandiri Malang mengalami penurunan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 772.824.000 karena sumber modal lebih kecil dibandingkan penggunaannya.

Kata kunci: Analisis Koperasi Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Setiap negara memiliki pelaku usaha yang nantinya akan bergerak menuju kemajuan dalam bersaing di bidang ekonomi dan dalam persaingannya juga sangat berkembang pesat karena tujuannya adalah memperoleh keuntungan yang lebih besar. Berbagai macam cara yang dilakukan pemilik usaha guna melakukan pertahanan pada usaha yang dimiliki supaya dalam lingkaran persaingan tetap kokoh dan bisa memajukan usaha yang dimilikinya. Di wilayah bersaing tidak sedikit yang mengalami hambatan karena banyaknya pelaku usaha yang berkompetisi satu sama lainnya, sehingga harus ada satu sistem yang efektif dan demokratis yang memiliki badan usaha guna menata dan mencapai harapan masyarakat agar bisa maju dan makmur serta adil yang prioritaskan kebersamaan yang sejahtera guna tercapainya makna paling esensi dari uud 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa tersusunnya usaha yang diperjuangkan bersama dengan berasaskan kekeluargaan sebagai tujuan terbentuknya perekonomian, dan salah satu usaha yang tepat adalah koperasi.

Di negara Indonesia sendiri badan usaha itu dibagi menjadi dua bagian yaitu badan usaha milik swasta dan badan usaha milik negara. Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu tujuan yang penting untuk dicapai karena setiap badan usaha memiliki kewenangan dalam beroperasional dan juga memiliki peran yang unik dari masing usaha dalam keterlibatannya pada ruang lingkup nasional. Uu nomor 17 tahun 2012 tentang koperasi, badan usaha yang memiliki anggota per orang ataupun berbadan hukum pada koperasi serta jumlah kekayaan perlu dipisahkan anggotanya

karena nantinya anggota yang memiliki kekayaan khusus akan dijadikan aset dalam jalankan usaha yang mampu penuh penuh aspirasi dan juga sesuai dengan di bidang ekonomi untuk kebutuhan bersama.

Setiap kegiatan koperasi memiliki prinsip moral dalam kebersamaan dan juga prinsip kekeluargaan dan hal ini memiliki tujuan guna melakukan peningkatan khususnya kesejahteraan anggota dan umumnya melakukan peningkatan kesejahteraan bersama sekaligus melakukan penataan ekonomi dalam lingkup nasional yang berlandaskan keadilan dan juga demokratis dan modal kerja adalah aset dalam melakukan segala kegiatan guna mencapai keberhasilan.

Ada dua jenis modal yaitu modal yang dipinjam dan modal yang menjadi bagian sendiri. Simpanan pokok, wajib, dan dana cadangan disebut modal sendiri. Modal yang berasal dari calon anggota serta anggota koperasi, modal yang berasal dari koperasi lain, bank, dan juga lembaga keuangan serta terbitnya obligasi dan juga surat utang sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku dalam konteks undang-undang disebut modal pinjaman. Kepercayaan masyarakat itu harus dibangun bahkan harus dijaga dan bila perlu dipertahankan, maka dari itu koperasi mampu mencapai hal tersebut dan dapat disebut sebagai modal. Ada resiko dan keuntungan yang akan dialami dan akan dihadapi karena ini adalah potensi yang dimiliki dalam melakukan penciptaan aktiva. Dalam mengantisipasi adanya resiko dalam hal ini merugi karena sudah melakukan investasi di aktiva mulai yang berasal dari dana masyarakat dan juga dari pihak-pihak ketiga adalah bentuk dari pengelolaan modal yang dipakai.

Koperasi yang berjenis serba usaha daya guna mandiri malang adalah salah satu koperasi fokusnya pada unit pelayanan kas yang nantinya mampu bina semua

anggota selama menjalankan suatu bisnis yang sedang dijalankan. Dan koperasi ini juga melakukan fokus pada bisnis yang berbasis online dan hal tersebut memiliki situs [www.indobaba.com](http://www.indobaba.com). Cara UMK/IKM menjadi mitra dengan koperasi usaha daya guna mandiri malang, yaitu tinggal konfirmasi dan membawa contoh produk serta mendatangi kantor Indobaba manajemen di *YONG AN Building*. Modal memiliki peran yang penting seperti modal kerja yang ada pada koperasi karena dengan adanya modal kerja mampu menggerakkan perusahaannya guna melakukan operasi yang membutuhkan biaya yang tidak terlalu mahal dan nantinya perusahaan dalam menghadapi kesulitan sangat sedikit dan mampu hadapi bahaya yang datang seperti menghadapi terjadinya krisis kecaunya keuangan.

Pada suatu perusahaan yang memiliki dana secara berlebihan akan bermakna bahwa terdapat dana yang tidak produktif dalam penggunaannya karena memiliki potensi rugi untuk perusahaan yang bersangkutan dan akan ada kesempatan dalam memperoleh untung namun diabaikan. Dengan hal ini sebaliknya terdapat ketidakcukupan modal dalam bekerja sebagai penyebab paling utama gagalnya pada suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014:254) memberi pengertian pada koperasi bahwa sebagai salah satu badan usaha yang dilindungi dan berada dibawah naungan hukum dan hal tersebut ada di Indonesia, sehingga koperasi sebagai salah satu usaha yang dibangun bersama oleh beberapa orang dan juga memiliki tujuan yang sesuai dengan harapan bersama, dan beberapa orang yang membangun koperasi tersebut dapat disebut sebagai anggota-anggota yang berada dalam koperasi yang dibangun.

Sumber modal dari sebuah koperasi dapat diperoleh dari modal yang dipinjam dan modal yang dimiliki sendiri oleh koperasi. Jenis simpanan wajib dan pokok dan

juga dana yang sifatnya cadangan serta hibah, semua ini disebut modal yang berasal dari sumber modal sendiri. Dan yang masuk dalam modal pinjaman berupa pinjaman yang dikelola dan asalnya dari masing-masing anggota maupun koperasi dan juga dari bank. Modal tersebut akan digunakan guna untuk keperluan biaya operasional koperasi untuk memberikan pinjaman kepada anggota, membayar gaji karyawan, membeli aset lancar dan lain-lain. Dengan harapan anggaran yang sudah terpakai untuk kebutuhan operasional koperasi, nantinya akan masuk atau tetap kembali lagi ke koperasi dengan tempo waktu yang terbilang relatif singkat. Dana yang sudah keluar atau yang sudah terpakai dan akan kembali lagi, artinya akan mengalami perputaran setiap waktu dalam beberapa periode selagi koperasi tersebut masih berlangsung beroperasi. Koperasi sebagai badan usaha yang berperan dalam perekonomian nasional dalam melakukan bisnis bahwa modal kerja bisa bersumber dari internal koperasi maupun eksternal koperasi.

Modal kerja yang akan digunakan dapat berakibat pada berubahnya bentuk aktiva dan mampu merubah menurunnya kuantitas aktiva yang sudah lancar sebelumnya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan aktiva yang lancar yang telah digunakan tidak selalu bersamaan adanya perubahan dengan modal yang jumlahnya terbilang turun yang terdapat pada perusahaan. Setiap modal yang berasal dari kerja bersumber dari hasil beroperasinya perusahaan dan perolehan profit hasil penjualan surat penting serta hasil dari aktiva tidak lancar yang sudah terjual dan juga adanya jangka panjang pinjaman yang diterima (Sujarweni, 2017:186). Modal kerja yang digunakan bisa didapatkan dari aktiva yang naik dan pasiva yang turun.

Dalam koperasi untuk mengelola penggunaan dana yang akan dipakai untuk operasional maka perlu dilakukan kalkulasi, dan melalui hal ini koperasi perlu mengetahui pengelolaan dana dengan media yang digunakan yaitu alat maupun analisis saat menggunakan dana. Tujuan dari itu juga bisa peroleh informasi terkait adanya surplus dan defisit modal yang berasal dari kerjanya semasa periode yang ditentukan yang nantinya akan memperoleh pengelola koperasi dalam pengambilan putusan tentang modal. Pada koperasi juga modal dalam bekerja yang sudah digunakan akan dibuatkan satu buku khusus atau sejenis laporan tentang penggunaan modal.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang.”

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja Pada Koperasi Daya Guna Mandiri Malang?
2. Apakah penggunaan sumber dan modal kerja pada Koperasi Daya Guna Mandiri Malang mengalami penurunan atau peningkatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan sumber dan modal kerja pada koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang menurun atau meningkat.

### **1.4. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a) Mampu dijadikan sebagai kajian khusus dalam ruang lingkup koperasi guna melanjutkan literasi akademik yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan tindakan saat berhadapan dengan beberapa kesulitan yang terdapat pada perusahaan yaitu pada manajemen keuangan.
- b) Sebagai sumbangan dalam mempelajari penggunaan modal dalam kerja yang dilakukan oleh koperasi daya guna mandiri malang guna menambah informasi untuk kebutuhan perpustakaan agar tidak kekurangan literasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi koperasi

dengan adanya research ini dapat memberi ilmu pengetahuan untuk koperasi yang nantinya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif penyelesaian masalah yang akan dihadapi dan juga dapat dijadikan landasan dalam memajukan koperasi untuk tercapainya perkembangan kemajuan usaha bersama demi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

### b. Bagi Penulis

Dengan adanya research ini dapat memahami bahwa ternyata asas koperasi yaitu untuk melibatkan diri dalam berkontribusi dalam bidang ekonomi yang demokratis untuk kepentingan orang banyak, dan nantinya dapat diaplikasikan ke daerah sebagai wujud penerapan tridharma perguruan tinggi.

### c. Bagi pembaca

Dijadikan sebagai pemahaman baru untuk memperkaya literasi dan juga dengan research ini pembaca mampu meneruskan penelitian ini dan dapat menemukan pengetahuan baru hasil dari membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia Group.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi. Kelima*. Yogyakarta: BPPE.

Chrstiani, Yanne Tahaka. 2013. Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Pt. Bank Sulut. *ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA 403 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 402-413*

Dewi, Komang Eva Cyntia dan I Putu Sudana. 2015. Sustainability Reporting dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB). Volume 10, Nomor 1, Januari 2015*.

Dewi, Luh Eprima, dkk. 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi program s1. Volume 3 No.1 Tahun 2015*. Singaraja: Universitas.Pendidikan Ganesha.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanuma, Soraya. 2010. Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.

Iriani, Nur Ida. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Nugrahayu, E. R, & Retnani, E. D. 2015. Penerapan Metode Balance Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 4(10), 1-16, 2015*

Setia. Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:  
Liberty.